

**ANALISIS KINERJA USAHA WIRAUSAHA WANITA :  
STUDI PADA INDUSTRI PANGAN RUMAHAN DI  
KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT**

**SKRIPSI**

**SYINTHA DIANA**

**NIM : 15612200**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

**ANALISIS KINERJA USAHA WIRAUSAHA WANITA :  
STUDI PADA INDUSTRI PANGAN RUMAHAN DI  
KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh

**SYINTHA DIANA**

**NIM : 15612200**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA USAHA WIRAUSAHA WANITA :  
STUDI PADA INDUSTRI PANGAN RUMAHAN DI  
KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

Nama : Syintha Diana  
NIM : 15612200

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

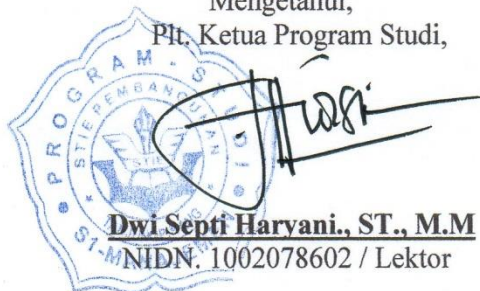


**Muhammad Mu'azamsyah, S.Sos., M.M**  
NIDN. 1008108302 / Asisten Ahli



**Risnawati, S.Sos., M.M**  
NIDN. 1025118803 / Asisten Ahli

Mengetahui,  
Plt. Ketua Program Studi,



**Dwi Septi Haryani., ST., M.M**  
NIDN. 1002078602 / Lektor

Skripsi berjudul

**ANALISIS KINERJA USAHA WIRAUSAHA WANITA : STUDI  
PADA INDUSTRI PANGAN RUMAHAN DI KECAMATAN  
TANJUNGPINANG BARAT**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Syintha Diana

NIM : 15612200

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Enam Belas Januari Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan Telah Memenuhi  
Syarat Untuk Diterima

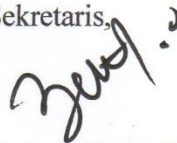
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



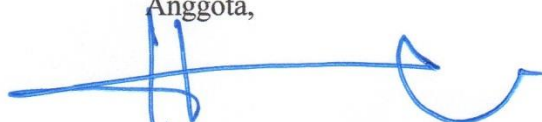
**Muhammad Mu'azamsyah, S.Sos., M.M**  
NIDN. 1008108302 / Asisten Ahli

Sekretaris,



**Betty Leindarita, S.E., M.M**  
NIDN. 1030087301 / Asisten Ahli

Anggota,



**Raja Hardiansyah, S.E., M.E**  
NIDK. 8818010016 / Lektor

Tanjungpinang, 16 Januari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,  
Ketua,



**Charly Marlinda, SE, M. Ak, Ak, CA**  
NIDN.1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syintha Diana  
NIM : 15612200  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63  
Program Studi / Jenjang : Manajemen / Strata 1  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Studi Pada Industri Pangan Rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 3 Januari 2020

Penyusun



Syintha Diana  
NIM: 15612200

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Sujud syukur ku persembahkan padamu Ya Rabb, Dzat Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Yang mana atas takdir dan izinmu, diri ini mampu menyelesaikan setiap persoalan-persoalan yang menghadang didalam kehidupan yang fana ini dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Sebagai tanda terima kasih yang tiada terhingga, Ku persembahkan kitab bersampul merah bertinta hitam ini untuk keluargaku tercinta terutama Ayah dan

Ibu,

**Bapak Salim Pangi**

**Dan**

**Ibu Mis Dahlianawati**

Seperti penggalan lirik lagu dari Tulus, dimana pun kalian berada, Ku kirimkan terimakasih. Untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah. Tak akan aku mengenal cinta bila bukan karena hati baik kalian. Semoga ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan impianku demi masa depan yang lebih baik lagi.

Dan juga, ku persembahkan skripsi ini kepada Almamaterku, tempat dimana diri ini menimba ilmu pengetahuan, **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)**

**Pembangunan Tanjungpinang**

Dan terakhir, ku persembahkan dengan bangga skripsi yang telah ku susun dengan

berbagai perasaan dan perubahan suasana hati untuk para *netizen* yang selalu

bertanya dengan kalimat berawalan “Kapan”

Ada baiknya kalimat yang berawalan “Kapan” tersebut berubah menjadi kalimat yang mendoakan. Salam hormat Ku untuk semua orang yang telah membantuku

selama ini.

Terimakasih

## HALAMAN MOTTO

Hi, I'm Trying My Best

- Anonymous

*"Ingat, Kamu itu Hebat, Berharga, Berarti, dan  
Punya Peran Penting di Hidup Ini"*

- *dr. Gia Pratama*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang mana berkat limpahan kasih sayangnya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Studi Pada Industri Pangan Rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat” guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak. CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak. M.Si. CA., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M., selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Ibu Dwi Septi Haryani, S.T., M.M., selaku Plt. Ketua Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



6. Bapak Octojaya Abriyoso, M.M., selaku Plt. Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Muhammad Mu'azamsyah, S.Sos., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, motivasi serta masukan selama pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Risnawati, S.Sos., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, motivasi serta masukan selama proses penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff STIE Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan akademik.
10. Bapak Camat Kecamatan Tanjungpinang Barat beserta staff yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di kawasan Kecamatan Tanjungpinang Barat.
11. Segenap wirausaha wanita di Kecamatan Tanjungpinang Barat yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Terkhusus untuk diri penulis sendiri, terimakasih atas segala perjuangan dan pencapaian selama ini. Ingatlah selalu bahagia, rendah hati, semangat, menghargai diri sendiri dan berguna bagi orang lain.
13. Terkhusus untuk kedua orangtua terkasih penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan disetiap langkah dan kegiatan penulis.
14. Terkhusus untuk para sahabat penulis Berar Novanda F, Wulandari Agustin, Vemmy Dilla A, Nursastika Melinda, Finanda Riski D, dan Yetik

Agustina W, terimakasih atas suka, duka, persahabatan dan *spirit* yang diberikan. Walaupun jarang bertatap muka, tetaplah saling mengingat dan menyayangi satu sama lain.

15. Terkhusus untuk Berar Novanda F, Vemmy Dilla A, Dwiana Gusfriyanti, Putri Utari, Ade Ristia N, dan teman-teman seperjuangan dari Manajemen Sore 1 dan 2 angkatan 2015, terimakasih untuk setiap kenangan dan pelajaran yang diberikan selama ini.

16. Teruntuk teman-teman KKN Tanubara Squad tahun 2018/2019

17. Teruntuk keluarga besar Salamun dan Suratin, serta terkhusus untuk Kak Emmy Mulyanawati dan Kak Marfuah yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materiil, terimakasih penulis haturkan atas segala kebaikannya.

18. Teruntuk semua orang yang penulis sayangi, terimakasih atas bantuan, doa, dan motivasi yang telah diberikan.

Semoga kebaikan dan ketulusan hati kita di perkenankan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Tanjungpinang, 16 Januari 2020

**Synthia Diana**  
15612200

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PESRSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Kegunaan Penelitian .....	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah .....	8
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.6. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Manajemen .....	12
2.1.2 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	12
2.1.3 Pengertian Kinerja .....	14

2.1.4 Indikator Kinerja Usaha .....	16
2.1.5 Pengertian Kewirausahaan .....	19
2.1.6 Wirausaha Wanita.....	22
2.1.6.1 Faktor Penunjang dan Penghambat Wanita dalam Berwirausaha.....	24
2.1.6.2 Motivasi Kaum Wanita dalam Dunia Usaha .....	27
2.1.6.3 Perbedaan antara Wirausaha Wanita dan Wirausaha Pria .....	28
2.2 Kerangka Pemikiran .....	29
2.3 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Jenis Data.....	34
3.2.1 Data Primer .....	34
3.2.2 Data Sekunder .....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.3.1 Observasi .....	35
3.3.2 Wawancara .....	36
3.3.3 Studi Pustaka .....	36
3.3.4 Dokumentasi.....	36
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1 Populasi .....	37
3.4.2 Sampel .....	37
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.6 Teknik Pengolaan Data .....	39
3.6.1 Reduksi Data.....	39
3.6.2 Penyajian Data .....	39
3.6.3 Penarikan Kesimpulan .....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	40
3.8 Lokasi Penelitian.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Tanjungpinang Barat .....	42
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Tanjungpinang Barat .....	44
4.1.3 Struktur Organisasi Kecamatan Tanjungpinang Barat .....	45
4.2 Karakteristik Responden .....	46
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.2.2 Responden Berdasarkan Rentang Usia .....	46
4.2.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	48
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	49
4.3.1 Reduksi Data .....	52
4.3.1.1 Pendidikan.....	52
4.3.1.2 Budaya .....	64
4.3.1.3 Modal .....	77
4.3.2 Penyajian Data .....	86
4.3.3 Pembahasan .....	88
 <b>BAB V     PENUTUP .....</b>	 <b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

<b>No Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Jumlah Industri Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Tanjungpinang .....	4
Tabel 1.2	Jumlah Industri Kecil menurut Kelurahan dan Jenis Produksi di Kecamatan Tanjungpinang Barat .....	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	47
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Wawancara Indikator Pendidikan.....	52
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Wawancara Indikator Budaya.....	65
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Wawancara Indikator Modal .....	77
Tabel 4.7	Hasil Penyajian Data .....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>No Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Konsep Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Tanjungpinang Barat....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>
1.	Daftar Pertanyaan Wawancara
2.	Dokumentasi
3.	Surat Keterangan Lokasi Penelitian
4.	Presentase Plagiat



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA USAHA WIRAUSAHA WANITA : STUDI PADA INDUSTRI PANGAN RUMAHAN DI KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT**

Synthia Diana. 15612200. S1 Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  
Pembangunan Tanjungpinang. [d.synthia@yahoo.com](mailto:d.synthia@yahoo.com)

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kinerja usaha yang dihasilkan oleh wirausaha wanita dalam bidang industri pangan rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 pelaku usaha dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 12 responden. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wirausaha wanita berpendapat mengenai pentingnya pendidikan formal dan non-formal yang dimiliki. Dari sisi budaya, mayoritas wirausaha wanita tidak menemukan hambatan yang berarti selama menjalankan usahanya. Dari sisi modal, mayoritas wirausaha wanita saat ini merasa cukup terbantu dengan kemudahan akses yang diterima mengenai informasi peminjaman modal baik dari lembaga keuangan pemerintah ataupun swasta. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga latar belakang yang dimiliki oleh tiap individu wirausaha wanita yang berada pada kawasan Kecamatan Tanjungpinang Barat, saat ini telah berada dalam kondisi cukup baik untuk dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja usaha wirausaha wanita yang berada pada lokasi tersebut.

Kata Kunci : Kinerja Usaha, Kinerja Wirausaha Wanita, Industri Pangan  
Rumahan

Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Mu'azamsyah, S.Sos., M.M.

Dosen Pembimbing 2 : Risnawati, S.Sos., M.M

## **ABSTRACT**

### **THE PERFORMANCE OF WOMEN ENTREPRENEURIAL BUSINESS ANALYSIS : STUDY ON HOME FOOD INDUSTRY IN WESTERN DISTRICT OF TANJUNGPINANG**

Syintha Diana. 15612200. *SI Management*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  
Pembangunan Tanjungpinang. [d.syintha@yahoo.com](mailto:d.syintha@yahoo.com)

*The purpose of this research is to know the performance of business produced by women entrepreneurs in the field of home food industry in district of West Tanjungpinang.*

*The type of research used in this research is a descriptive study with a qualitative approach method. Data collection process using observation methods, interviews, library studies and documentation. The population in this study amounted to 34 business units with a sample of 12 respondents. The technique of processing data used is data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions.*

*The results show that the majority of female entrepreneurs argue about the importance of formal and non-formal education owned. From the cultural side, the majority of female entrepreneurs do not find a meaningful obstacle during the running of its business. In terms of capital, the majority of female entrepreneurs today feel quite assisted by the ease of access received regarding capital borrowing information from either government or private financial institutions. In this study concluded that the three backgrounds are owned by each individual woman entrepreneur who is in the district of West Tanjungpinang, now has been in good condition to serve as a guideline in Improve the performance of the women's entrepreneurial efforts in the location.*

*Keywords: Bussiness Performance, Performance of Women Entrepreneur. Home Food Industry*

*Adviser Lecturer 1 : Muhammad Mu'azamsyah, S.Sos., M.M.  
Adviser Lecturer 2 : Risnawati, S.Sos., M.M.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis dan usaha saat ini tidak hanya digeluti oleh kaum pria saja. Banyak kaum wanita yang mulai terjun dalam dunia bisnis walaupun atmosfer kesenjangan antara wirausaha pria dan wirausaha wanita masih dapat dirasakan. Selain itu tindakan diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung masih di terima oleh sebagian kaum wanita dalam memulai dan menjalankan usaha. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat David dan Burke (Sumantri, Fariyanti, Winandi, & Agribisnis, 2013) yang mengatakan bahwa kaum wanita masih menjadi minoritas bagi kalangan wirausaha.

Walaupun kesenjangan dan diskriminasi yang diterima oleh wirausaha wanita masih dapat dirasakan, tetapi tidak dapat kita pungkiri bahwa keterlibatan kaum wanita dalam dunia usaha mulai mencuri perhatian. Keterlibatan wirausaha wanita diyakini dapat mengubah tatanan kehidupan dalam memberdayakan potensi masyarakat melalui partisipasi mereka dalam dunia usaha. Keterlibatan wirausaha wanita dipercaya mampu mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran serta memperbaiki tingkat kesejahteraan yang menjadi permasalahan bagi negara-negara berkembang sejak lama.

Semboyan wanita berdikari, wanita berwirausaha telah sejak lama menjadi pemikiran dan isi hati pahlawan wanita Indonesia, R.A. Kartini. Dalam salah satu suratnya, Kartini menyebutkan bahwa kebebasan wanita hanya dapat datang dari

kebebasan ekonomi (Alma, 2013). Dari semboyan tersebut telah menginspirasi banyak wanita baik di dalam negeri maupun luar negeri di segala bidang kehidupan. Semboyan itu pula yang menjadi motivasi kaum wanita Indonesia dalam menekuni dunia usaha dan bisnis. Selain faktor emansipasi wanita, faktor pendukung lain tumbuhnya wirausaha wanita adalah ingin memperlihatkan kemampuan dan prestasi yang telah dicapai, membantu perekonomian rumah tangga, frustrasi karena terhambatnya potensi pada pekerjaan sebelumnya, dan masih banyak lagi.

Sedangkan menurut Bovee (Alma, 2013), alasan kaum wanita terjun kedalam usaha kecil menengah adalah :

1. Ide kewirausahaan (35%)
2. *Glass ceiling* (25%). *Glass ceiling* atau hambatan yang tidak terlihat yang mana kaum wanita dan kelompok minoritas tidak dapat menempati posisi dan jabatan tertentu dalam organisasi.
3. Pekerjaan yang membosankan (14%)
4. Perampangan tenaga kerja/ PHK (10%)
5. Ingin menjadi pengusaha (10%)
6. Waktu untuk keluarga (5%)
7. Lahir dari keluarga pengusaha (4%).

Menurut Carter dan Shaw (Saidi, Ramlan, & Johari, 2017), dampak aktivitas positif yang ditimbulkan pada kegiatan kewirausahaan telah membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain ketika mereka menjadi pencipta, inovator, pemimpin dan pengambil risiko dalam membuka dan menjalankan usaha.

Kewirausahaan merupakan suatu proses inovasi dan kreasi yang mencakup empat elemen yaitu individu, organisasi, faktor lingkungan dan proses, dengan bantuan dan campur tangan dari pemerintah lembaga pendidikan. Sedangkan wirausaha wanita merupakan wanita atau kelompok perempuan, yang memulai, mengatur dan mengoperasikan suatu perusahaan bisnis (Saidi et al., 2017).

Saat ini banyak bermunculan usaha dan bisnis dengan beraneka ragam jenis, salah satu yang paling diminati ialah industri rumahan khususnya dalam bidang kuliner. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2012), industri rumahan merupakan suatu rangkaian proses produksi yang menghasilkan sebuah produk dengan memberikan nilai tambah dari bahan baku tertentu, yang lokasi pengerjaannya berada di rumah dan bukan di pabrik. Adapun ciri dari industri rumahan ialah manajemen bergantung pada pemilik, modal disediakan oleh pemilik, skala usaha dan jumlah modal yang digunakan relatif kecil, daerah operasi usaha bersifat lokal, sumber daya manusia yang terlibat terbatas, produk yang dihasilkan berhubungan dengan kebutuhan hidup sehari-hari, para pekerja memiliki ikatan emosional dan kekerabatan, serta mayoritas pekerja berasal dari lingkungan perekonomian yang rendah (Dharmawati, D, 2016).

Mayoritas usaha industri kecil dan menengah yang sedang menjamur di Kota Tanjungpinang adalah bidang kuliner. Pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Tanjungpinang Barat sendiri dikarenakan, pada kecamatan tersebut memiliki industri kecil rumahan dengan jumlah yang paling sedikit diantara

kecamatan lainnya yakni sebanyak 34 unit dalam bidang kuliner dan 17 unit dalam bidang non-kuliner (Tanjungpinang, 2018).

Adapun jumlah keseluruhan dari industri kecil dan menengah yang berada dalam kawasan Kota Tanjungpinang dan Kecamatan Tanjungpinang Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**

**Jumlah industri kecil menurut Kecamatan dan jenis produksi di Kota Tanjungpinang**

No	Kecamatan	Jenis Produksi		Jumlah
		Makanan	Non- Makanan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bukit Bestari	65	120	185
2	Tanjungpinang Timur	106	119	225
3	Tanjungpinang Kota	100	46	146
4	Tanjungpinang Barat	34	17	51
Jumlah		305	302	607

Sumber : BPS (*Kota Tanjungpinang dalam Angka 2018*)

**Tabel 1.2**

**Jumlah industri kecil menurut Kelurahan dan jenis produksi di Kecamatan Tanjungpinang Barat**

No	Kelurahan	Jenis Produksi		Jumlah
		Makanan	Non-Makanan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjungpinang Barat	7	1	8
2	Kemboja	6	6	12
3	Kampung Baru	5	1	6
4	Bukit Cermin	16	9	25
Jumlah		34	17	51

Sumber : BPS (*Kecamatan Tanjungpinang Barat dalam Angka 2018*)

Dalam menjalankan suatu usaha, berbagai masalah dapat muncul dan menjadi penghambat bagi wirausaha wanita dalam mengembangkan produk dan usaha yang ditekuni. Salah satu faktor penghambat yang memiliki peran yang cukup besar ialah kinerja dari usaha tersebut. Adapun fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan ialah :

1. Tingkat pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh wirausaha wanita disekitar lokasi masih minim dan belum dapat di aplikasikan secara maksimal dalam usaha yang dijalani. Pendidikan yang diterima oleh sejumlah wirausaha wanita yang berada dalam objek penelitian memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda, mulai dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Begitu pula dengan partisipasi wirausaha wanita dalam mengikuti pelatihan mengenai kewirausahaan dan ilmu terkait belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar dari wirausaha wanita cenderung mengikuti pelatihan yang diselenggarakan secara gratis oleh pemerintah dibandingkan mengikuti pelatihan dari lembaga swasta (baik berbayar maupun gratis). Selain itu, penerapan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pelatihan belum dapat dikatakan maksimal, dikarenakan dari beberapa pelatihan yang diikuti yang mana menurut pendapat pelaku usaha kurang sesuai dengan usaha yang mereka jalani. Selain itu informasi terkait penyelenggaraan pelatihan dapat dikatakan kurang merata. Untuk pelatihan yang diadakan oleh lembaga pemerintah, pihak penyelenggara cenderung menghubungi pelaku usaha yang telah didata dan dikenal. Akibatnya, peserta pelatihan yang

mengikuti kegiatan pelatihan tersebut cenderung sama, sehingga kecil kemungkinan untuk pelaku usaha lainnya ikut berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Kebanyakan dari pelaku usaha tersebut juga jarang bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan berbayar ataupun gratis yang diadakan oleh pihak swasta. Kurangnya minat dalam pencarian informasi seputar pelatihan dan juga biaya pribadi yang dikeluarkan mengakibatkan pelaku usaha kurang berminat untuk mendaftarkan diri. Dengan berlatarkan minimnya pendidikan dan pelatihan yang diterima mengakibatkan banyaknya kaum wanita memilih untuk tidak membuka atau menjalankan suatu usaha.

2. Permasalahan lain yang sering dihadapi oleh sebagian wirausaha ialah tidak berani mengambil risiko dalam hal membuat produk baru ataupun memperluas jangkauan pemasaran produk. Hal tersebut cenderung lebih sering dialami oleh wirausaha wanita, yang mana sebagian dari mereka kurang berani untuk keluar dari zona nyaman. Salah satu penyebab wirausaha wanita kurang berani mengambil risiko dalam berinovasi akan produk dan perluasan wilayah pemasaran ialah permodal, kelengkapan fasilitas penunjang dan kurangnya motivasi diri.
3. Kurangnya pengetahuan dan informasi akan kebijakan-kebijakan serta program-program pendukung kewirausahaan yang dibuat oleh pemerintah dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan perbaikan kinerja yang dihasilkan oleh wirausaha wanita terhadap usaha yang digeluti.
4. Tidak terdatanya sebagian dari populasi wirausaha wanita yang berada



dalam wilayah kecamatan tersebut, baik dari pihak sensus ataupun atas keinginan wirausaha wanita itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja usaha yang dihasilkan oleh wirausaha wanita dalam bidang industri pangan rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat, yang mana diketahui bahwa pada kecamatan tersebut memiliki jumlah industri pangan rumahan yang paling sedikit diantara kecamatan lainnya.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui dan menganalisis lebih lanjut mengenai kinerja wirausaha wanita dalam bidang industri pangan rumahan yang berada pada kawasan Kecamatan Tanjungpinang Barat apakah sesuai dengan indikator-indikator karakteristik personal yang telah ditentukan. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Studi Pada Industri Pangan Rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja usaha wirausaha wanita yang ditinjau dari karakteristik personal pemilik industri pangan rumahan yang berada pada Kecamatan Tanjungpinang Barat?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang melenceng dari fokus permasalahan yang telah dirumuskan, maka di bentuklah batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah data atau sampel yang diambil merupakan wirausaha wanita yang bergerak dibidang industri pangan rumahan yang berada dalam kawasan Kecamatan Tanjungpinang Barat, meliputi Kelurahan Kemboja, Kelurahan Bukit Cermin, Kelurahan Kampung Baru dan Kelurahan Tanjungpinang Barat, yang diambil masing-masing 3 pelaku usaha wanita per-kelurahan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja usaha wirausaha wanita yang ditinjau dari karakteristik personal pemilik industri pangan rumahan yang berada pada Kecamatan Tanjungpinang Barat.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

- a. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebagai sarana implementasi dan pengaplikasian antara teori mengenai kinerja yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan khususnya bidang studi Ilmu Manajemen

konsentrasi pada Sumber Daya Manusia dengan kondisi riil yang ada dilapangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti-peneliti selanjutnya dan atau para akademis yang akan mengambil judul penelitian skripsi dalam kajian tema yang sama yaitu mengenai kinerja usaha wirausaha wanita. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan skripsi.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

a. Bagi Industri Pangan Rumahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang dapat dijadikan sebagaisalah satu bahan pertimbangan dan masukan dalam hal pengambilan keputusan dan perencanaan yang akan dilakukan oleh pihak pengelola industri rumahan yang berada di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

b. Bagi Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu dalam menemukan informasi untuk mengetahui kinerja wirausaha wanita berdasarkan karakteristik yang ada pada industri pangan rumahan yang berada di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah dan memahami hasil penulisan usulan penelitian, maka akan disusun secara singkat sistematika penulisan yang terbagi atas lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis), dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini digunakan oleh penulis untuk menyajikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, seperti teori mengenai manajemen, manajemen sumber daya manusia, pengertian kinerja, indikator kinerja usaha, pengertian kewirausahaan, wirausaha wanita, kerangka pemikiran, hipotesis, dan juga penelitian terdahulu yang dapat membantu menunjang kelengkapan penyajian data dan informasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga, akan membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, jenis data, teknik pengumpulan data yang terdiri atas metode observasi, wawancara dan studi pustaka, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel, teknik pengolahan data (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan), teknik analisis data, dan lokasi penelitian.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai permasalahan penelitian yang diangkat beserta gambaran umum objek penelitian (visi, misi dan struktur organisasi), karakteristik responden, analisis data hasil penelitian, reduksi data, penyajian data, dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini hasil dari penelitian akan ditarik untuk dijadikan kesimpulan yang kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan saran yang berdasarkan pendapat peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata berbahasa Inggris *to manage* yang memiliki pengertian mengatur. Menurut Drs. Malayu S.P Hasibuan, manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur dan memproses pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut G.R Terry, manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya (Hasibuan, Malayu, 2010).

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

##### **2.1.2 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan terjemahan dari "*human resources*", namun beberapa ahli mengartikan sumber daya manusia sebagai "*manpower*" atau

tenaga kerja. Menurut Werther dan Davis (Sutrisno, 2016), sumber daya manusia merupakan pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu dari pembagian konsentrasi yang ada dalam ilmu manajemen. Menurut Flippo (Yani, 2012), manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk tercapainya sasaran perorangan, organisasi hingga masyarakat luas.

Proses pengelolaan sumber daya manusia merupakan sesuatu yang cukup rumit, hal ini disebabkan karena sumber daya manusia merupakan unsur yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan dalam mengelola sumber daya manusia, yaitu :

1. Pendekatan SDM, merupakan pendekatan yang menekankan pada pengelolaan dan pendayagunaan sesuai dengan hak asasi manusia yang dimiliki pekerja tersebut.
2. Pendekatan Manajerial, merupakan pendekatan yang menekankan pada tanggung jawab menyediakan dan melayani kebutuhan akan sumber daya manusia dari departemen atau bagian lain.
3. Pendekatan Sistem, merupakan pendekatan yang menekankan tanggung jawab satu subsistem dalam organisasi.

4. Pendekatan Proaktif, merupakan pendekatan yang menekankan pada kontribusi terhadap karyawan, manajer/atasan serta organisasi dalam menyelesaikan suatu masalah.

### **2.1.3 Pengertian Kinerja**

Menurut Moehariono (Sumantri et al., 2013), kinerja atau performance merupakan gambaran terhadap capaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang telah memiliki perencanaan yang strategis dalam organisasi. Armstrong dan Baron (Wibowo, 2010) berpendapat, kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan juga memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Mangkunegara (Putra et al., 2017), kinerja merujuk pada hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh seseorang selama melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan yang diinginkan. Sedarmayanti (2011) menjelaskan, kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seseorang, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Definisi kinerja tidak hanya merujuk pada hasil (*output*) yang dikeluarkan, tetapi juga dapat merujuk pada perilaku atau sikap seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Campbell (Sudarmanto, n.d.), kinerja



adalah sesuatu yang secara aktual orang kerjakan dan dapat diobservasi. Kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan organisasi. Kinerja bukan konsekuensi atau hasil dari tindakan, tetapi tindakan itu sendiri. Menurut McDaniel (Uno, B & Lamatenggo, 2014), kinerja adalah interaksi antar kemampuan seseorang dengan memotivasinya. Sedangkan menurut Robbins (Sahabuddin, 2015), kinerja merupakan fungsi interaksi antara kemampuan atau *ability* (A), motivasi atau *motivation* (M), dan kesempatan atau *opportunity* (O). Dapat disimpulkan, kinerja merupakan tindakan yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam pemenuhan tanggungjawab demi tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sebaiknya pekerja menerapkan sistem standar kinerja yang efektif. Tujuan diterapkannya standar kinerja dalam suatu pekerjaan adalah agar para pekerja termotivasi untuk menciptakan dan menghasilkan output yang lebih baik lagi (kualitas dan kuantitas). Menurut Kirkpatrick, terdapat delapan karakteristik dalam penerapan standar kinerja yang efektif, yaitu :

1. Standar berdasarkan pekerjaan, standar tersebut berdasarkan satu set pekerjaan yang akan dilaksanakan bukan satu set untuk setiap pekerja yang melakukan pekerjaan tertentu.
2. Standar dapat dicapai, semua pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya harus mampu mencapai standar yang telah ditentukan.
3. Standar dapat dipahami, standar yang dibuat harus dapat dipahami oleh atasan dan pekerja agar tidak menimbulkan perbedaan interpretasi.

4. Standar disepakati, pihak atasan dan pekerja harus saling menyepakati bahwa standar ditetapkan dengan jujur dan dapat dijadikan dasar untuk evaluasi.
5. Standar yang spesifik dan sedapat mungkin terukur, standar dapat diukur secara kuantitatif (angka, persentase, satuan uang atau bentuk lainnya) dan apabila diperlukan dapat menggunakan pertimbangan subjektif dalam mengevaluasi kinerja pekerja tersebut agar menjadi lebih spesifik.
6. Standar berorientasi pada waktu, suatu pekerjaan harus dapat diselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini berguna untuk melihat progress setiap tahapan pekerjaan dan pencapaian tujuan akhir.
7. Standar harus tertulis, standar dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis agar dapat difungsikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja orang, tim, bahkan organisasi. Standar dapat berubah, standar tersebut secara periodik akan dievaluasi dan diubah apabila diperlukan.

#### **2.1.4 Indikator Kinerja Usaha**

Menurut pendapat Emron Edison, Anwar dan Komariyah (Lubis, Hermanto, & Edison, 2018) untuk menilai suatu kinerja, terdapat dimensi yang menjadi patokan atau tolak ukur yaitu :

1. Target, merupakan pemenuhan akan jumlah barang, pekerjaan dan atau jumlah uang yang dihasilkan.

2. Kualitas, merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja dan juga salah satu pegang peran yang penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.
3. Waktu penyelesaian, merupakan faktor penting lainnya dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan. Mulai dari kepastian distribusi produk hingga produk sampai ketangan pelanggan.
4. Taat asas. Tidak saja harus memenuhi target, kualitas, dan ketepatan waktu, tetapi juga harus melakukan pekerjaan tersebut dengan cara yang benar, transparan, dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan Tulus Tambunan dalam "*Women entrepreneurship in Asian developing countries: Their development and main constraints*", menyebutkan bahwa kinerja usaha wirausaha wanita ditentukan oleh :

1. Pendidikan. Pendidikan dan pelatihan merupakan bagian vital pada saat seseorang memulai suatu usaha atau bisnis. Tingkat pendidikan yang rendah serta minimnya pengalaman pada pelatihan membuat kaum wanita cenderung kurang beruntung dalam lingkungan perekonomian dan masyarakat.
2. Modal. Kurangnya akses untuk mendapatkan kredit yang resmi dan fasilitas pendukung lainnya menyebabkan rendahnya kemauan kaum wanita untuk berwirausaha.
3. Budaya. Hukum, tradisi, adat istiadat, budaya dan agama mempunyai batasan terhadap kaum wanita yang ingin membuka usaha secara pribadi. Saat ini semua wanita di seluruh dunia sedang berjuang membela hak yang

sama untuk mereka seperti memiliki karir yang bagus dan peningkatan taraf hidup ke arah yang lebih baik lagi. (Tambunan, 2009).

Kinerja dapat gambarkan sebagai proses berkembangnya suatu usaha atau juga terjadinya peningkatan terhadap kuantitas dari dimensi usaha. Menurut Benedicta (Putra et al., 2017) indikator dalam menentukan ketercapaian suatu kinerja dapat dilihat dari:

1. Volume Penjualan

Semakin besar jumlah barang yang terjual berarti semakin banyak permintaan oleh konsumen.

2. Jumlah pelanggan

Seberapa banyak jumlah pelanggan yang memiliki kepuasan dengan membeli produk secara tetap dan berkala. Semakin banyak jumlah pelanggan maka dapat terlihat keberhasilan usaha.

3. Perluasan daerah pemasaran

Usaha yang memiliki kinerja yang baik adalah yang mampu memasarkan produknya tidak hanya pada satu daerah saja namun terus mengembangkan daerah cakupannya.

4. Perbaikan sarana fisik

Berguna untuk meningkatkan jumlah produksi demi kelancaran kegiatan produksi.

### 2.1.5 Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha merupakan pelaku utama dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, yang mana fungsinya untuk menciptakan inovasi dan atau kombinasi yang baru dalam sebuah produk atau jasa. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut dengan *creative destruction* untuk menghasilkan dan meningkatkan suatu nilai tambah pada suatu produk atau jasa. Untuk itu diperlukannya keterampilan (*entrepreneur skill*) yang tinggi agar mampu mendorong potensi dan kreativitas yang dimiliki. Wirausaha sendiri terdiri atas kata wira (berani, pejuang, gagah) dan usaha (usaha), yang memiliki arti berani usaha mandiri (Dharmawati, D, 2016).

Menurut *The American Heritage Dictionary*, wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang mampu mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan setiap risiko yang muncul baik dalam segi sumber daya, informasi hingga waktu yang berpotensi mendatangkan laba atau keuntungan.

Seorang wirausaha memiliki bakat alami yang tercipta dengan sendirinya.

Adapun bakat yang lazim dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

1. Kemauan dan rasa percaya diri (*willingness and self-confidence*).
2. Fokus pada sasaran (*goal settings*)
3. Pekerja keras (*hard-worker*)
4. Berani mengambil risiko (*risk taking*)
5. Berani memikul tanggung jawab (*accountability*)
6. Inovasi (*innovation*)

Kewirausahaan merupakan kemampuan yang didalamnya terdapat unsur bakat, ilmu pengetahuan dan juga keterampilan. Tiap individu dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimilikinya, seperti kewirausahaan tradisional. Para ahli berpendapat bahwa jiwa kewirausahaan dapat timbul dari dalam keluarga, yang mana orang tua mereka menetapkan standarisasi keberhasilan yang tinggi terhadap anak-anaknya. Berbagai cara mereka lakukan agar anak-anaknya berusaha dan belajar lebih keras dalam mencapai keberhasilan serta mendorong agar mereka terbiasa untuk tampil percaya diri serta membiasakan diri untuk menghindari kebiasaan disiplin yang ketat (tanpa membatasi waktu yang digunakan selama menyelesaikan sesuatu).

Secara garis besar motivasi seseorang untuk berwirausaha terbagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Laba, menemtukan berapa jumlah laba dan keuntungan yang dikehendaki dan diterima serta berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain.
2. Kebebasan, kebebasan yang dimaksud ialah bebas mengatur waktu, supervisi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/ perusahaan.
3. Impian personal, yaitu kebebasan dalam mencapai standar hidup yang diinginkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, dan dapat menentukan visi, misi, dan impian sendiri.
4. Kemandirian, dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan dan pengelolaan/ manajemen terhadap dirinya sendiri.

Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau secara psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan

kebutuhan yang berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha (Pengajar & Agribisnis, 2016). Adapun karakteristik individu wirausahawan apabila ditinjau dari sisi sosiografis memiliki tujuan untuk mengenali sasaran dengan latar belakang seseorang seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, kedudukan dalam kehidupan sosial, dan sebagainya. Menurut Winardi (Sumantri et al., 2013), hubungan antara karakteristik individu dengan kinerja usaha dan kewirausahaan, bahwa terdapat sejumlah variabel penting yang digunakan oleh orang lain dalam menerangkan perbedaan-perbedaan motivasi antar individu, antara lain umur, pendidikan, dan latar belakang keluarga.

Terdapat beberapa keuntungan dan kelemahan menjadi wirausahawan menurut Buchari Alma (Saiman, 2014), yaitu :

1. Keuntungan menjadi wirausahawan :
  - a. Tercapainya peluang-peluang dalam mencapai tujuan yang dikehendaki diri sendiri.
  - b. Terbukanya peluang untuk mengeluarkan dan memperkenalkan potensi diri seseorang secara penuh.
  - c. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
  - d. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkret.
  - e. Terbuka peluang untuk menjadi bos minimal bagi dirinya sendiri.

2. Kelemahan menjadi wirausahawan, yaitu :
  - a. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti dan memikul berbagai risiko.
  - b. Bekerja keras dan memiliki jam kerja yang lebih panjang.
  - c. Kualitas hidup mungkin masih rendah sampai usaha tersebut berhasil.
  - d. Memiliki tanggung jawab yang besar, banyak keputusan yang harus diambil, yang mungkin saja permasalahan yang dihadapi sulit ataupun kurang dipahami.

#### **2.1.6 Wirausaha Wanita**

Keterlibatan wanita dalam berwirausaha bertujuan untuk membantu suami sehingga pendapatan keluarga akan meningkat dan diharapkan kesejahteraan keluarga pun dapat tercapai. Peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi disebabkan karena terjadinya perubahan sudut pandangan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita, ikut berpartisipasinya kaum wanita dalam pembangunan ekonomi, serta adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi seperti berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

Wanita mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga khususnya pada rumah tangga miskin. Dalam rumah tangga miskin, anggota rumah tangga wanita terjun ke pasar kerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan



sehari-hari. Hal ini menunjukkan keterlibatan seorang wanita dalam dunia kerja sangatlah tinggi dalam membantu menopang pendapatan suami sehingga semua kebutuhan keluarga dapat tercukupi (Liana, Stie, & Malang, 2016).

Wirausaha wanita merupakan salah satu *alternative* pilihan bagi wanita untuk menunjukkan kemampuan dalam mengelola bisnis yang dijalankan. Hal ini senada dengan pernyataan dari Zimmerer dan Acarborought dalam Armiami (Pengajar & Agribisnis, 2016), bahwa semakin banyak wanita yang menyadari bahwa menjadi wirausahawan adalah cara terbaik untuk menembus dominasi pria yang menghambat peningkatan karier waktu ke puncak organisasi melalui bisnis mereka sendiri. Untuk itu perlu kerja keras dan kemauan yang tinggi dalam menjalankan usaha tersebut agar apa yang diharapkan dari usaha tersebut dapat tercapai.

Saat ini dunia kewirausahaan masih didominasi oleh kaum pria. *World Bank* (2011) menyebutkan bahwa hampir dari seluruh negara, kaum wanita lebih mungkin untuk terlibat dalam segala aktivitas pekerjaan yang memiliki produktivitas yang rendah. Salah satu penyebab mengapa wirausaha wanita masih menjadi kaum minoritas adalah hambatan yang dihadapi wirausaha wanita pada saat memulai atau menjalankan suatu usaha.

Menurut Rhenald Kasali (Nitisusastro, 2012), kaum wanita tidak mudah untuk menjadi seorang pengusaha. Penyebabnya antara lain, seorang wanita cenderung lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan dibanding dengan pria. Ditinjau dari sisi psikologi, kaum wanita memiliki banyak pertimbangan ketika ingin terjun dalam dunia bisnis. Namun tidak sedikit juga kaum wanita yang

sudah terbukti berhasil dengan menjadi seorang pengusaha yang sukses. Kesuksesan dalam membangun kewirausahaan wanita secara berkelanjutan akan berpengaruh positif terhadap eksistensi dan aktualisasi diri kaum wanita yang kemudian dapat berpengaruh positif terhadap mode pemberdayaan wanita di masa depan, meskipun diawali dengan usaha kecil dan ataupun usaha rumahan.

#### **2.1.6.1 Faktor Penunjang dan Penghambat Wanita dalam Berwirausaha**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penunjang dan penghambat wanita menjadi seorang wirausaha, yaitu :

1. Faktor penunjang :
  - a. Naluri kewanitaan yang bekerja lebih cermat, pandai dan telisi dalam mengantisipasi masa depan, menjaga keharmonisan, dan penerapan sistem kerjasama yang baik.
  - b. Mendidik anggota keluarga agar dapat dikembangkan menjadi personel manajemen perusahaan.
  - c. Faktor adat istiadat, seperti peranan wanita dalam memegang peran dalam mengatur ekonomi rumah tangga didaerah tertentu.
  - d. Lingkungan kebutuhan hidup seperti kegiatan menjahit, menyulam, memasak aneka makanan dan kue, kosmetik dan lainnya sehingga mendorong wanita untuk mengembangkn komoditi usaha tersebut.
  - e. Majunya dunia pendidikan wanita menjadi faktor pendorong pertumbuhan wanita karir.

## 2. Faktor penghambat :

- a. Faktor kewanitaan, seperti masa-masa pada saat hamil dan menyusui.
- b. Faktor sosial budaya (adat istiadat), seorang wanita memiliki peran penuh serta bertanggungjawab dalam segala urusan rumah tangga, sehingga membatasi ruang gerak dalam berusaha.
- c. Faktor emosional, apabila faktor ini tidak ditangani dengan bijak, akan menjadi boomerang untuk diri dan usaha dikedepannya.
- d. Sifat pandai, cekatan, dan hemat dalam mengatur keuangan rumah tangga akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Terkadang wanita pengusaha sedikit sulit dalam mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli bahan dan menetapkan harga tinggi dalam menjualnya. Kebiasaan kaum ibu adalah membeli barang dengan tawaran harga yang rendah dan menjual barang dengan harga yang tinggi.

Selain itu menurut Anoraga (Rizal & Chandra, 2016), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pengusaha (woman entrepreneur) dalam memulai usaha adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri. Keterkaitan faktor kemandirian terhadap wanita pengusaha adalah dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan baru tanpa harus bergantung dari orang lain.

## 2. Faktor Modal

Modal yang dimaksud adalah kekayaan yang dimiliki saat ini berupa uang, kendaraan, rumah, emas, peralatan atau apa saja yang dapat digunakan sebagai modal dalam memulai usaha. Keterkaitan faktor modal terhadap wanita pengusaha adalah dengan menggunakan kekayaan yang ada untuk dijadikan modal awal memulai usaha.

## 3. Faktor Emosional

Emosional adalah suatu reaksi tubuh menghadapi situasi tertentu. Wanita pada umumnya lebih mudah mengendalikan emosionalnya daripada kaum laki-laki. Keterkaitan faktor emosional terhadap wanita pengusaha adalah dengan mampu mengendalikan emosionalnya akan berpengaruh baik terhadap pengambilan keputusan dalam mengelola usahanya.

## 4. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah tempat dimana seseorang mendapatkan pengetahuan umum untuk mengembangkan bakat dirinya sendiri. Keterkaitan faktor pendidikan terhadap wanita pengusaha adalah dengan adanya pengetahuan seputar dunia usaha secara umum maka dapat membantu para wanita pengusaha tersebut untuk memulai dan mengelola usahanya semaksimal mungkin serta mampu mengubah suatu resiko menjadi suatu peluang bagi usahanya.

### **2.1.6.2 Motivasi Kaum Wanita dalam Dunia Usaha**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh S. Vargheese Antony Jesurajan dan Dr. M. Edwin Gnanandhas (Jesurajan & Gnanadhas, 2011), terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi bagi kaum wanita untuk terjun dalam dunia usaha, yaitu :

- a. Mandiri secara ekonomi
- b. Tidak merasa puas akan pekerjaan yang dimiliki
- c. Pengangguran
- d. Mencari tantangan
- e. Keinginan pribadi
- f. Kebanggaan diri
- g. Tradisional / turun-temurun
- h. Kesempatan bekerja
- i. Bantuan finansial
- j. Pengetahuan teknis
- k. Dorongan dari anggota keluarga
- l. Menggunakan dana yang tidak terpakai
- m. Fasilitas infrastruktur
- n. Pengalaman berwirausaha
- o. Potensi pasar
- p. Keinginan anggota keluarga
- q. Status sosial
- r. Latar belakang keluarga

### 2.1.6.3 Perbedaan antara Wirausaha Wanita dan Wirausaha Pria

Terdapat beberapa perbedaan yang kentara antara wirausaha wanita dan wirausaha pria, antara lain :

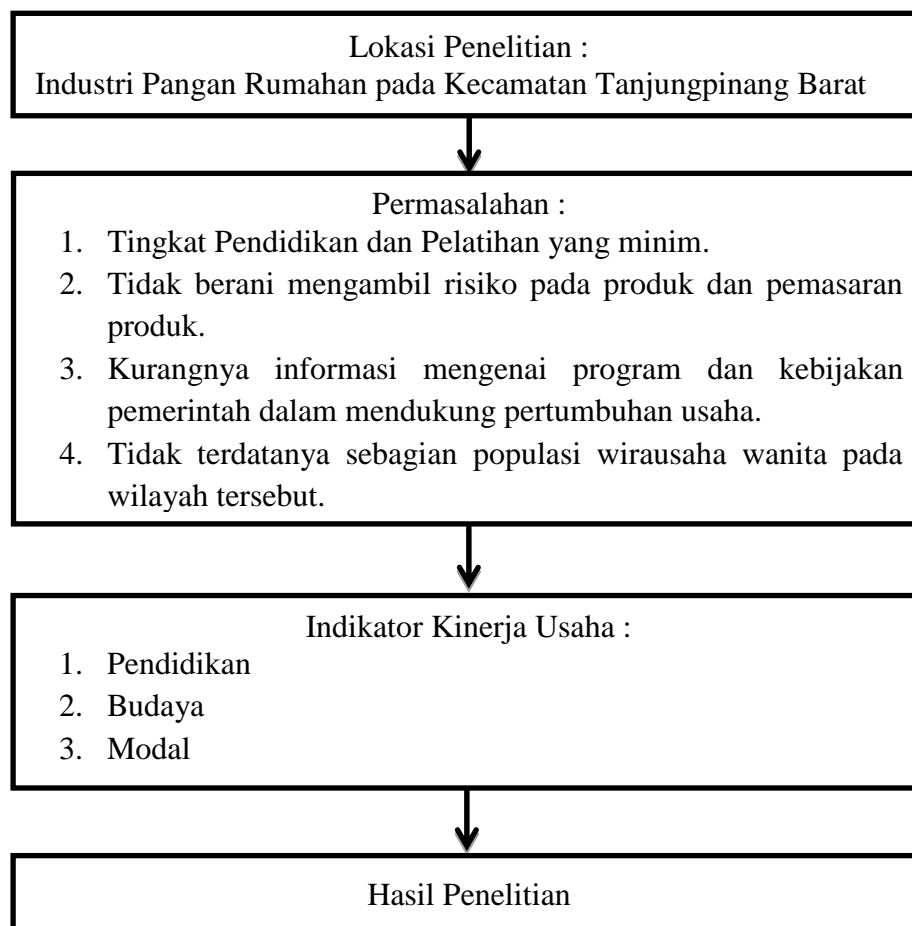
1. Pengusaha wanita termotivasi untuk membuka usaha disebabkan faktor prestasi dan frustrasi terhadap pekerjaan sebelumnya.
2. Dalam hal permodalan usaha, pengusaha pria lebih leluasa untuk memperoleh sumber modal dari pinjaman bank sedangkan pengusaha wanita memperoleh sumber modal dari tabungan, harta pribadi dan pinjaman pribadi, dikarenakan pengusaha wanita sedikit sulit untuk memperoleh pinjaman dari bank.
3. Seorang wanita memiliki karakteristik kepribadian yang toleransi, fleksibel, realistis, kreatif, antusias, enerjik, mampu menjalin hubungan dengan lingkungan masyarakat serta memiliki *medium level of self confidence*, sedangkan pengusaha pria lebih diunggulkan dengan *self confidence* yang lebih tinggi dari kaum wanita.
4. Usia pria memulai usaha rata-rata berumur 25-35, sedangkan wanita 35-45
5. Kerabat yang menunjang pada wirausaha wanita ialah keluarga, suami, organisasi wanita dan kelompok pergaulannya.
6. Bentuk bisnis yang dibuka oleh pria beraneka ragam, sedangkan wanita kebanyakan berhubungan dengan bisnis jasa, pendidikan, konsultan dan *public relations* (Alma, 2013).

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai Analisis Kinerja Usaha pada Wirausaha Wanita: Studi pada Industri Pangan Rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat. Dimana variabel yang akan diteliti ialah Kinerja Usaha.

**Gambar 2.1**

### **Konsep Kerangka Pemikiran**



Sumber: *Data yang diolah (2019)*

### 2.3 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ulma Ainul Hurriyah, Pudjo Suharso, dan Sri Wahyuni (2017) dengan judul “Kinerja Wirausaha Wanita (Studi Kasus pada Pemilik UD. Purnama Jati, UD. Elza Putra dan Multi Rasa Bakery di Jember)”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja wirausaha wanita ditinjau dari karakteristik wirausaha pada pemilik UD. Purnama Jati, UD. Elza Putra dan Multi Rasa Bakery di Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian pada UD. Purnama Jati, UD. Elza Putra dan Multi Rasa Bakery di Jember dengan menggunakan metode purposive serta subjek dan informan pemilik usaha itu sendiri. Adapun alat pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Hasil akhir yang diperoleh ialah kinerja yang dimiliki oleh ketiga usaha tersebut (UD. Purnama Jati, UD. Elza Putra dan Multi Rasa Bakery) yaitu memiliki tingkat volume penjualan yang tinggi, perluasan daerah pemasaran yang luas, perbaikan sarana fisik serta penambahan jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat. Adapun karakteristik yang dimiliki oleh pemilik UD. Purnama Jati, UD. Elza Putra dan Multi Rasa Bakery adalah sikap percaya diri, sikap keorisinilan dalam inovasi produk, berani mengambil risiko untuk melakukan diversifikasi produk, memiliki sikap orientasi tugas dan hasil, memiliki pandangan akan masa depan serta jiwa kepemimpinan



dalam menjalin hubungan yang terjalin dengan karyawan (Putra et al., 2017)

2. Penelitian selanjutnya merupakan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sumantri, Anna Fariyanti, dan Ratna Winandi (2013) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik personal wirausaha wanita dengan kinerja usaha pada industri pangan rumahan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha wirausaha wanita pada industri usaha rumahan. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive yakni Kota dan Kabupaten Bogor. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan penelitian campuran yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengolahan menggunakan *Rank Spearman* dan *SEM (Structural Equation Modelling)*. Hasil akhir yang didapatkan adalah wirausaha wanita pada industri pangan rumahan yang terdapat pada kota Bogor, pendidikan, pelatihan, usia, asal etnis, dan latar belakang berkaitan erat dengan pendapatan, sedangkan pengalaman bisnis berhubungan dengan perluasan wilayah pemasaran. Untuk kinerja usaha dipengaruhi oleh karakteristik personal, kewirausahaan, lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Karakteristik personal menjadi lebih dominan sehingga mampu mempengaruhi kinerja wirausaha tersebut (Sumantri et al., 2013).

3. Penelitian ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Wirastika Sari, Heny K. Suwarsinah, dan Lukman M. Baga (2016) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada unit UMKM gula aren di Kabupaten Lombok Barat. Lokasi penelitian dilakukan pada Kecamatan Gunung Sari dan Kecamatan Lingsar. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 165 UMKM dan yang dijadikan sampel sebanyak 120 UMKM dengan teknik *probability sampling* secara *cluster sampling*. Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode SEM (Structural Equation Model) dengan program LISREL 8.30. Hasil akhir yang didapatkan adalah karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha, namun karakteristik kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha melalui kompetensi kewirausahaan (Pengajar & Agribisnis, 2016).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Normaizatul Akma Saidi, Nursafeda Abd Rashid, Noraini Mohd Zin, Hamidah Ramlan, Norhanizah Johari dan Mohamad Ramzan Mohamad (2017) dengan judul penelitian “*Determinants of Women Entrepreneurs’ Performance in SMEs*, ( Faktor-Faktor Penentu Kinerja Pengusaha Wanita di UKM)”. Adapun lokasi dilakukannya penelitian ini pada negara bagian Kelantan. Tujuan

dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengajukan kerangka kerja mengenai faktor-faktor dari kinerja pengusaha wanita yang diharapkan mampu menambah wawasan baru dalam dunia literatur dunia kewirausahaan, pembuat kebijakan dan akademisi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner yang diberikan secara acak pada pengusaha wanita yang telah terdaftar di Kelantan. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan, modal dan budaya berpengaruh signifikan dalam menentukan kinerja pengusaha wanita yang sukses (Saidi et al., 2017).

5. Penelitian terakhir dilakukan oleh Dr. Eniola Anthony Abiodun dan Dr. Dada Duros Amos (2018) dengan judul “*The Performance of Women Entrepreneurs : Human and Financial Capital*, (Kinerja Pengusaha Wanita : Sumber Daya Manusia dan Keuangan)”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya penerapan aturan mengenai sumber daya manusia dan keuangan terhadap peningkatan kinerja pengusaha wanita dalam bisnis. Penelitian ini dilakukan pada negara bagian Ekiti, sebelah barat Nigeria dengan jumlah populasi sebanyak 630 pengusaha wanita dan yang menjadi sampel sebanyak 440 pengusaha wanita dengan menggunakan metode *simple random sampling* dan teknik pengumpulan data kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sumber daya manusia dan keuangan terhadap kinerja pengusaha wanita dalam bisnis (Abiodun & Amos, 2018).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independen tanpa membuat hubungan ataupun perbandingan dengan variabel lain (Sujarweni, V, 2014). Penelitian ini dilakukan pada usaha industri pangan rumahan yang berada pada wilayah Kecamatan Tanjungpinang Barat.

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Istijanto (Sunyoto, 2013), data primer ialah data asli yang dikumpulkan dengan sendiri oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Dapat disimpulkan, bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primernya ialah hasil wawancara dari wirausaha wanita yang bergerak dalam industri pangan rumahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Tanjungpinang Barat.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Soeranto dan Lincolin Arsyad (Sunyoto, 2013) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi atau pengelolanya. Selain itu data sekunder dapat diperoleh dari perpustakaan, data populasi dan atau dari laporan dan dokumen penelitian terdahulu.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Selama proses pengumpulan data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat metode yaitu metode observasi atau pengamatan langsung, metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi**

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013) menjelaskan, observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari bermacam proses biologis maupun psikologis diantaranya proses pengamatan dan ingatan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi Non-partisipan. Pada metode observasi Non-partisipan peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang berlangsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, n.d.). Penelitian ini difokuskan untuk mengamati Kinerja Usaha Wirausaha Wanita pada Industri Pangan Rumahan di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai metode dalam mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit/kecil. Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara bersama beberapa wirausaha wanita yang memiliki usaha industri pangan rumahan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditulis serta alat perekam suara (*voice recorder*).

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Pada metode ini peneliti menggunakan segala informasi penunjang yang menjadi sebagai bahan referensi selama proses pembuatan proposal penelitian. Adapun bahan referensi yang digunakan yakni buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Pada penelitian ini, selain menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan studi pustaka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi penggunaan ketiga metode lainnya. Adapun metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan, *voice recorder*, serta dokumentasi berupa gambar atau foto.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wirausaha wanita yang bergerak dalam bidang industri pangan rumahan yang berada dalam kawasan Kecamatan Tanjungpinang Barat yang berjumlah 34 unit, terdiri atas Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kelurahan Kemboja, Kelurahan Kampung Baru dan Kelurahan Bukit Cermin.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Adapun sampel yang diambil dari suatu populasi harus representatif atau mewakili. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang mana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015), seperti kriteria, indikator yang mendukung dalam pemaparan jawaban permasalahan, serta melihat pada kinerja yang dihasilkan oleh wirausaha wanita tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 12 narasumber, yang merupakan wirausaha wanita pemilik industri pangan rumahan yang diambil untuk dijadikan sebagai sampel dari tiap kelurahan, yakni Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kelurahan Kemboja, Kelurahan Kampung Baru dan

Kelurahan Bukit Cermin yang mana pada masing-masing kelurahan diambil sebanyak 3 sampel.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai indikator atau acuan dalam menggali informasi tentang fokus penelitian atau permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu definisi operasional variabel juga digunakan sebagai definisi konsep dalam melakukan analisis. Sehingga rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk menganalisis permasalahan berdasarkan teori ahli.

Variabel yang digunakan dalam peneliitian ini adalah Kinerja Usaha. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Kinerja Usaha	Kinerja merupakan fungsi interaksi antara kemampuan atau <i>ability</i> (A), motivasi atau <i>motivation</i> (M), dan kesempatan atau <i>opportunity</i> (O) (Robbins, <i>Sahabuddin, 2015</i> ).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan, tingkat pendidikan yang rendah serta minimnya pengalaman pada pelatihan membuat kaum wanita cenderung kurang beruntung dalam lingkungan perekonomian dan masyarakat.</li> <li>2. Modal, kurangnya akses untuk mendapatkan kredit yang resmi dan fasilitas pendukung lainnya menyebabkan rendahnya kemauan kaum wanita untuk berwirausaha.</li> </ol>



		<p>3. Budaya, hukum, tradisi, adat istiadat, budaya dan agama mempunyai batasan terhadap kaum wanita yang ingin membuka usaha secara pribadi. Saat ini semua wanita di seluruh dunia sedang berjuang membela hak yang sama untuk mereka seperti memiliki karir yang bagus dan peningkatan taraf hidup ke arah yang lebih baik lagi. (Tambunan, 2009)</p>
--	--	--

Sumber: *Data yang diolah (2019)*.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu bagian dari teknik analisis data kualitatif. Data yang telah diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga nantinya dapat diperoleh kesimpulan akhir.

#### **3.6.2 Penyajian Data**

Display data juga dikenal sebagai proses penyajian data yang berfungsi untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang diperoleh digolongkan menurut pokok permasalahan yang dibuat dalam bentuk matriks, sehingga

mempermudah peneliti untuk melihat hubungan antara satu data dengan data lainnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif biasanya dalam bentuk teks naratif.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Proses terakhir dari analisa data adalah pemeriksaan keabsahan data atau disebut juga *conclusion drawing/ verification*. Penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan atau ditampilkan pada tahap analisis sebelumnya. Kegiatan ini sama dengan kegiatan analisis lainnya dan dapat dilakukan secara bersamaan pada saat pengumpulan data dilakukan. Hal ini diharapkan agar mendapatkan informasi yang valid tentang fokus penelitian. Adapun teknik yang dapat digunakan dalam memverifikasi data adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota (Sujarweni, V, 2014).

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berguna untuk memberikan arti dan makna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana berguna dalam mengembangkan teori-teori yang telah didapatkan selama berada di lapangan.

Pada metode penelitian kualitatif, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan penjelajahan yang kemudian dilakukannya pengumpulan data hingga mendalam, mulai dari proses observasi hingga pengusunan laporan (Sugiyono, 2012).

### **3.8 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengambil lokasi pada industri pangan rumahan yang berada pada kawasan wilayah Kecamatan Tanjungpinang Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, E. A., & Amos, D. D. (2018). The Performance of Women Entrepreneurs : Human and Financial Capital The Performance of Women Entrepreneurs : Human and Financial Capital, (June).
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Dharmawati, D, M. (2016). *KEWIRAUSAHAAN* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu, S. . (2010). *MANAJEMEN DASAR, PENGERTIAN, DAN MASALAH*. (E. Rahayu, Ed.) (Ed. Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jesurajan, S. V. A., & Gnanadhas, M. E. (2011). A STUDY ON THE FACTORS MOTIVATING WOMEN TO BECOME ENTREPRENEURS IN TIRUNELVELI DISTRICT, *1*(1), 1–14.
- Liana, Y., Stie, D., & Malang, M. (2005). MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA, 83–90.
- Lubis, Y., Hermanto, B., & Edison, E. (2018). *MANAJEMEN DAN RISET SUMBER DAYA MANUSIA*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Pengajar, S., & Agribisnis, D. (2016). Jurnal Penyuluhan, Maret 2016 Vol. 12 No.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat, *12*(1), 51–60.
- Putra, E., Bakery, R., Ulima, D., Hurriyah, A., Suharso, P., & Wahyuni, S. (2017). KINERJA WIRAUSAHA WANITA ( Studi Kasus pada Pemilik UD . Purnama Jati , UD ., *11*, 51–60. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6447>
- Rizal, M., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha ( Studi Kasus di Kota Langsa ), *5*(2), 525–534.
- Sahabuddin, R. (2015). *Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Kewirausahaan*. (H. Tahir, Ed.) (1st ed.). Carabaca.
- Saidi, N. A., Ramlan, H., & Johari, N. (2017). Determinants of Women Entrepreneurs ' Performance in SMEs Determinants of Women Entrepreneurs ' Performance in SMEs, (January).
- Saiman, L. (2014). *KEWIRAUSAHAAN - Teori, Praktik, dan Kasus - Kasus*. (E. Irawan, Didik, Ed.) (2nd ed.). Salemba Empat.
- Sudarmanto. (n.d.). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi,*

- Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*. (E. Adinugraha, Ed.). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Sugiyono. (n.d.). *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*. (Setiyawarni, Ed.) (4th ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (17th ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (17th ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V, W. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sumantri, B., Fariyanti, A., Winandi, R., & Agribisnis, D. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor, *12*(3), 252–277.
- Sunyoto, D. (2013). *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno, E. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tambunan, T. (2009). Women entrepreneurship in Asian developing countries : Their development and main constraints, *1*(2), 27–40.
- Tanjungpinang, B. P. S. K. (2018). *Kecamatan Tanjungpinang Barat Dalam Angka 2018*. Tanjungpinang: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.
- Tanjungpinang, B. P. S. K. T. (Ed.). (n.d.). *Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2018*. Tanjungpinang: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.
- Uno, B. H., & Lamatenggo, N. (2014). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (R. Damayanti & F. Hutari, Eds.) (1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja* (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Yani, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

## CURRICULUM VITAE



Nama : Syintha Diana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 11 November 1996  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Email : [d.syintha@yahoo.com](mailto:d.syintha@yahoo.com)  
Alamat : Jl. Bakar Batu Gg Amanah  
Pekerjaan : Belum Bekerja  
Pendidikan : - SD Negeri 004 Tanjungpinang Barat  
- SMP Negeri 3 Tanjungpinang  
- SMK Negeri 1 Tanjungpinang  
- STIE Pembangunan Tanjungpinang.